

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tingkat partisipasi anggota Dharma Wanita dalam kegiatan organisasi menunjukkan hasil yang cukup tinggi, dengan nilai rata-rata sebesar 65.80 dan standar deviasi 5.587, menandakan keterlibatan yang konsisten di antara para anggota. Distribusi frekuensi partisipasi menunjukkan sebagian besar anggota berada pada kategori partisipasi kedua dan ketiga, dengan sedikit yang berada pada kategori ekstrem partisipasi rendah atau tinggi. Konsistensi ini mencerminkan komitmen dan peran penting anggota dalam mendukung kesuksesan program-program organisasi. Partisipasi aktif anggota menunjukkan bahwa strategi organisasi dalam menarik minat dan keterlibatan anggota telah berjalan efektif, sejalan dengan definisi partisipasi menurut Moeliono (2004) yang menyatakan bahwa partisipasi adalah keikutsertaan aktif anggota masyarakat dalam kegiatan yang didorong oleh motivasi intrinsik maupun ekstrinsik.

Motivasi belajar lanjut anggota Dharma Wanita setelah mengikuti program organisasi menunjukkan hasil yang tinggi, dengan rata-rata 77.64 dan modus 79, yang menandakan keinginan kuat sebagian besar anggota untuk terus belajar dan berkembang. Meskipun terdapat variasi motivasi di antara anggota, sebagian besar memiliki tingkat motivasi yang sedang hingga tinggi, dengan hanya sedikit yang berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa program Dharma Wanita telah berhasil tidak hanya meningkatkan partisipasi, tetapi juga menumbuhkan motivasi belajar lebih lanjut. Keberhasilan ini mencerminkan kemampuan organisasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memenuhi kebutuhan pengembangan diri anggotanya, sejalan dengan konsep motivasi belajar yang dipengaruhi oleh dorongan intrinsik dan ekstrinsik.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini sesuai dengan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas ialah.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi aktif anggota dalam kegiatan organisasi secara signifikan mempengaruhi motivasi belajar lanjut. Oleh karena itu, organisasi Dharma Wanita sebaiknya terus mengembangkan dan meningkatkan program pembelajaran berkelanjutan yang dapat memfasilitasi partisipasi aktif anggotanya, sehingga motivasi belajar dapat terus meningkat seiring dengan keterlibatan mereka dalam organisasi.
2. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa partisipasi aktif tidak hanya meningkatkan motivasi belajar tetapi juga memperkuat pemberdayaan perempuan dalam organisasi. Organisasi Dharma Wanita perlu menjadikan partisipasi aktif sebagai salah satu pilar utama dalam strategi pemberdayaan perempuan, dengan menyediakan lebih banyak peluang dan kegiatan yang relevan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anggota.
3. Mengingat adanya hubungan yang kuat antara partisipasi dan motivasi belajar lanjut, kebijakan organisasi harus dirancang untuk mendukung dan mendorong keterlibatan yang lebih besar dari anggota. Hal ini termasuk memberikan penghargaan kepada anggota yang aktif serta menyediakan dukungan yang lebih besar bagi mereka yang menghadapi hambatan dalam berpartisipasi, guna memastikan bahwa seluruh anggota dapat merasakan manfaat maksimal dari keanggotaan mereka di organisasi.

5.3 Rekomendasi

Sesuai dengan implikasi diatas, rekomendasi yang diberikan dari adanya temuan tersebut adalah.

1. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi motivasi belajar lanjut.
2. Kaji dampak jangka panjang dari partisipasi aktif terhadap perkembangan karier anggota.
3. Jelajahi peran teknologi dalam meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar di organisasi.

4. Evaluasi efektivitas program pembelajaran berbasis keterampilan dalam meningkatkan motivasi belajar.